

RENCANA KERJA
BADAN USAHA MILIK DESA
“ MAKMUR SANTOSO”

NOMOR : 01/BUMD.MS/XI/2021

DESA LUWORO
KECAMATAN PILANGKENCENG
KABUPATEN MADIUN
TAHUN 2022 - 2026

BERITA ACARA

PENGESAHAN DOKUMEN RENCANA KERJA BADAN USAHA MILIK DESA MAKMUR SANTOSO

Pada hari ini Kamis tanggal 4 November 2021 bertempat di Desa Luworo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur, telah dilaksanakan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa untuk tahun anggaran 2022 – 2026.

Penyusunan dokumen ini melalui mekanisme perencanaan program kerja yang partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan BUM Desa. Konsep dalam penyusunan rencana program kerja ini melalui musyawarah bersama dengan unsur terkait.

Diharapkan dokumen ini sebagai acuan dan arahan kerja BUM Desa dalam melaksanakan program/kegiatan selama Tahun Anggaran 2022-2026 dan bilamana dalam melaksanakan program kerja ini perlu dilakukan perubahan maka dapat dilakukan perubahan melalui musyawarah bersama yang disetujui oleh Pengawas dan Penasihat sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Demikian berita acara pengesahan Dokumen Rencana Program Kerja BUM Desa ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luworo, 4 November 2021

Direktur BUMDesa Makmur Santoso

Pengawas


NUR EKO SUPRIONO


HARSANTO

Penasihat / Kepala Desa Luworo


SUNARDI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun rencana kerja Badan Usaha Milik Desa.

Rencana kerja yang Anda pegang ini merupakan hasil kerja keras dan sinergi seluruh elemen masyarakat desa, baik dari unsur pemerintahan maupun komunitas. BUM Desa hadir dengan misi yang tulus dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan potensi ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rencana kerja ini, kami telah mengidentifikasi berbagai potensi dan peluang yang ada di desa kami, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Melalui berbagai program dan kegiatan yang diusulkan, kami berharap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan akses terhadap layanan dasar, dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Kami menyadari bahwa perjalanan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan tidaklah mudah, namun dengan dukungan dan partisipasi aktif seluruh pihak, kami yakin bahwa impian bersama untuk menciptakan Desa yang lebih baik dapat terwujud.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penyusunan rencana kerja ini, serta berharap agar rencana kerja ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi pelaksanaan program-program ke depan.

Akhir kata, kami berkomitmen untuk terus bekerja keras dan berinovasi guna mewujudkan cita-cita bersama bagi kemajuan dan kesejahteraan Desa.

Luworo, 4 November 2021

Direktur BUMDesa Luworo



NUR EKO SUPRIONO

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PROFIL BUMDES	
A. Visi dan Misi	5
B. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	6
C. Kepemilikan Modal	7
BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA	
A. Kondisi Internal	7
B. Kondisi eksternal	12
C. Kondisi keuangan	12
BAB III RENCANA KERJA	
A. Sasaran Perusahaan	14
B. Strategi dan Kebijakan	14
C. Rencana Kerja dan Biaya	19
BAB IV PENUTUP	21

BAB I

PROFIL BUM DESA

A. Visi dan Misi

Visi

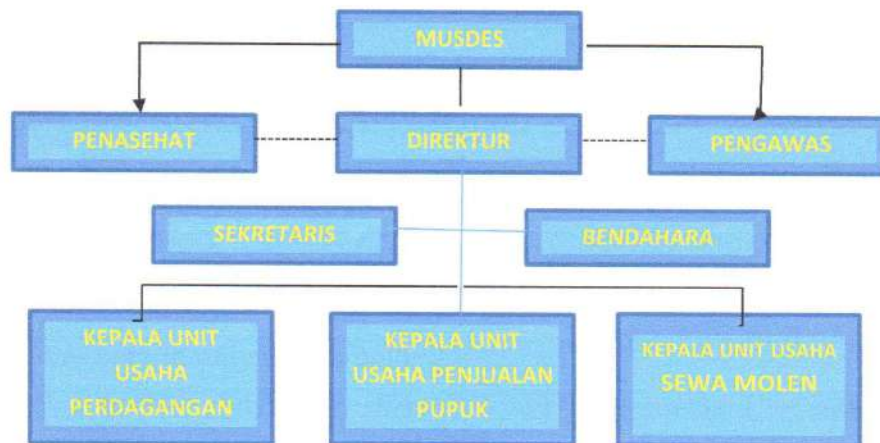
Mewujudkan partisipasi BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui pengembangan usaha ekonomi warga dan pelayanan sosial/ jasa untuk kepentingan masyarakat dan desa dengan Motto : ***“BUM Desa MAJU EKONOMI MASYARAKAT BERKEMBANG PESAT”***.

Misi

- Berperan serta aktif dalam usaha peningkatan perekonomian desa;
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
- Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa;
- Menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak untuk kemajuan sektor usaha BUM Desa.

B. Struktur Organisasi dan Daftar Sumber Daya Manusia

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA "MAKMUR SANTOSO"**



Daftar Sumber Daya Manusia BUM Desa "MAKMUR SANTOSO"

NO	NAMA	JABATAN
1	SUNARDI	Penasehat/Kepala Desa
2	HARSANTO	Pengawas
3	AGUS RIJANTO	Pengawas
4	RUSDI	Pengawas
5	NUR EKO SUPRIONO	Direktur
6	BUDIASIH MEYTA MAULIDAH	Sekretaris
7	LASIMUN	Bendahara

C. Kepemilikan Modal

- Modal awal BUM Desa berjumlah Rp. 167.713.000,- (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah).
- Modal awal BUM Desa terbagi atas Penyertaan modal Desa dengan total nilai Rp. 167.713.000,- (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah).
- BUM Desa tidak mendapat penyertaan modal dari masyarakat.

BAB II

EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Internal

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

- a. Pengelola BUM desa yang terdiri dari Direktur, Bendahara dan sekretaris
- b. warga Desa Luworo;
- c. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita penyakit yang dapat menghambat tugas sebagai Direktur);
- d. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melaksanakan tugas sebagai direktur;
- e. berpendidikan minimal SLTA / sederajat;
- f. mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- g. tidak pernah dinyatakan pailit;
- h. tidak pernah dinyatakan bersalah dan menyebabkan sebuah usaha dinyatakan pailit;
- i. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
- j. memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai mengenai usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum;
- k. memiliki kemampuan kepemimpinan dan kerja sama;
- l. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Direktur BUM Desa; dan
- m. Batas usia paling tinggi adalah 65 tahun saat dipilih.

2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa :

- Unit usaha bidang Rumah/Warung Makan : 56102 ; aktivitas dagang fried chicken warung kelontong. Unit usaha BUM Desa ini melakukan kegiatan perdagangan makanan siap saji yang sifatnya waralaba. Usaha ini memperoleh laba bersih tercatat per 31 Desember 2020 Rp, 1.000.000,- ;
- Unit usaha Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam : 03221 aktifitas pembesaran ikan lele, nila dan mujair. Usaha ini Pembesaran Ikan Air Tawar terdiri dari beberapa usaha, tapi sampai saat ini belum menghasilkan laba karena manajemen yang belum tertata dengan baik.
- Unit usaha Toko Kelontong : 47192 ; perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman atau tembakau (barang-barang kelontong) bukan di toserba (department store). Usaha ini mengelola minimarket dengan menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari secara eceran. Barang-barang yang dijual produk dari pabrikan dan hasil UKM

setempat. Disamping menjual barang secara eceran juga melayani pembayaran listrik pasca bayar, token listrik, transfer dana dan micro finance lainnya.

- Unit usaha Budi Daya Ayam Ras Petelur : 01462 ; Aktifitas ini merupakan kegiatan dalam hal Budi Daya Ayam Ras Petelur untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat.
- Unit usaha Perdagangan Pupuk dan Barng Kimia : 46651 ; Aktifitas ini merupakan kegiatan dalam hal penyediaan pupuk dan obat pertanian untuk mempermudah kebutuhan petani dalam rangka peningkatan hasil pertanian.

3 Progres Kerja sama sebagaimana dimaksud terdiri atas:

a. kerja sama usaha; dan

b. kerja sama non-usaha.

- Kerja sama sebagaimana dimaksud harus saling menguntungkan dan melindungi kepentingan Desa dan masyarakat Desa serta para pihak yang bekerja sama.
- Pihak lain sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dunia usaha atau koperasi, lembaga nonpemerintah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial budaya yang dimiliki warga negara atau badan hukum Indonesia, dan BUM Desa lain.
- Kerja sama usaha sebagaimana dimaksud, namun tidak terbatas berupa kerja sama dengan pemerintah Desa dalam bidang pemanfaatan aset Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan aset Desa.
- Dalam kerja sama usaha sebagaimana dimaksud, BUM Desa dilarang menjadikan atau meletakkan beban kewajiban atau prestasi apa pun untuk pihak lain termasuk untuk penutupan risiko kerugian dan/atau jaminan pinjaman atas aset Desa yang dikelola, didayagunakan, dan diambil manfaat tertentu.
- Selain kerja sama usaha sebagaimana dimaksud BUM Desa dapat melakukan kerja sama usaha dengan pihak lain berupa kerja sama usaha termasuk namun tidak terbatas dalam bentuk pengelolaan bersama sumber daya.
- Kerja sama usaha BUM Desa dengan pihak lain berupa pengelolaan bersama sumber daya sebagaimana dimaksud dilakukan setelah mempertimbangkan kedudukan hukum status kepemilikan dan/atau penguasaan objek tersebut berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Kerja sama usaha dengan nilai investasi lebih dari atau sama dengan Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dilakukan setelah mendapat persetujuan Musyawarah Desa;

- Kerja sama usaha dengan nilai investasi kurang dari Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dilakukan setelah mendapat persetujuan penasihat dan pengawas;
- Bentuk kerja sama usaha:
 - a. Konsolidasi;
 - b. Join Venture;
 - c. Waralaba;
 - d. Bagi Hasil.
 dilakukan setelah mendapat persetujuan Musyawarah Desa;

Bentuk kerja sama usaha:

- a. transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan kebudayaan; dan
- b. peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

dilakukan setelah mendapat persetujuan penasihat dan pengawas;

- Kerja sama non-usaha sebagaimana dimaksud, dilakukan dalam bentuk paling sedikit:
 - a. transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan kebudayaan;
 - dan
 - b. peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Kerja sama non-usaha dilakukan setelah mendapat persetujuan dewan penasihat dan pengawas.

B. Kondisi Eksternal

1. Tantangan Usaha

	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Belum adanya kendaraan roda empat pick up/truck untuk mengangkut molen	Adanya kendaraan pick up milik Bumdes untuk mengangkut barang dagangan	Karena belum adanya roda empat untuk mengangkat barang dagangan maka strategi menghadapi tantangan tersebut dengan menyewa kendaraan roda empat milik masyarakat.

2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
----	---------	-----------------	-------------------------------

1	Perdagangan	Bumdes bisa membuka toko seperti menjual peralatan ATK dan sembako bagi masyarakat.	Mendirikan toko yang dikelola BUMDes.
2	Usaha Sewa	Usaha hasil sewa lebih meningkat	Bumdes menyediakan Molen diberikan pembagian jasa dengan sistem sharing

3. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Jasa	Menyediakan jasa pembayaran pajak kendaraan, Pajak tanah dan bangunan dll	Bekerja sama dengan pihak lain di bidang jasa.
2	Perdagangan	Mempunyai toko material untuk bahan – bahan bangunan.	Mencari distributor dalam penyediaan material dengan harga yang lebih murah dan terjangkau

4. Prospek Usaha

	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Pedagangan	Dengan adanya peningkatan daya beli masyarakat usaha perdagangan seperti ATK, sembako, bahan material dll. Yang diperlukan masyarakat, Bumdes bisa memfasilitasi keperluan tersebut.	Strategi memanfaatkan potensi dengan cara membuka usaha perdagangan yang diperlukan oleh masyarakat.
2	Penjualan pupuk	Mampu melayani masyarakat petani	Adanya rencana kerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan pupuk.

C. Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan setahun terakhir meliputi permodalan, utang-piutang, hasil usaha dan perkembangan aset. Sampai dengan tutup buku 31 Desember 2020 posisi keuangan BUM Desa adalah sebagai berikut :

Neraca
Per 31 Desember 2020
BUM Desa Makmur Santoso

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp,)	NO	URAIAN	JUMLAH (Rp,)
101	Kas	17.713.000	300	Modal awal BUMDesa	169.713.000
200	Perdagangan Pupuk	28.000.000			
201	Fried Chicken	20.000.000			
202	Warung Makan	3.000.000			
203	Ikan Darat	23.000.000			
204	Kelontong	5.000.000			
205	Ternak ayam petelur	5.000.000			
206	Lapak/Kios	66.000.000			
JUMLAH		169.713.000	JUMLAH		169.713.000

BAB III

RENCANA KERJA

A. Sasaran Perusahaan

Sasaran Perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa sebagai perusahaan desa yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua stakeholder.

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2025 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 4 November 2021 sebagai berikut :

Total Asset	: Rp. 167.713.000,-
Total equitas	: Rp. 167.713.000,-
Laba bersih tahun berjalan	: Rp, 0,-
Capital expenditure	: Rp, 0,-
Kontribusi terhadap PADesa	: Rp, 0,-

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas jaringan pasar dan membuka jaringan pasar baru;
- 2) Membangun unit usaha baru;
- 3) Membangun kerja sama usaha dengan pihak lain;
- 4) Pengadaan mesin-mesin baru yang lebih efisien dalam operasionalnya;
- 5) Diversifikasi produk dan unit usaha.

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Suntikan Modal dari APBDesa untuk pengembangan usaha;
- 2) Penguatan kelembagaan dengan Peraturan BUMDesa, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Rencana Kerja dan Nomor Induk Berusaha;
- 3) Peningkatan sumber daya pengelola BUMDesa fokus pada pengembangan usaha;
- 4) Penyerahan aset desa yang produktif untuk dikelola BUM Desa.

C. Rencana Kerja

a. Matrik Rencana Kerja

No	Program/ Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Rencana Waktu Pelaksanaan
1	Pengembangan jasa persewaan alat konstruksi seperti molen (alat pengaduk semen), dan scaffolding untuk kegiatan konstruksi	7.000.000	APBDesa	Terwujudnya unit usaha persewaan alat konstruksi bangunan gedung	Ada laba usaha. Ada konsumen. Ada rekrutmen tenaga kerja warga setempat.	Januari-maret 2025
2	Pengembangan toko Alat Tulis Kantor (ATK) dan beberapa kebutuhan pokok seperti (minyak goreng, gula, air minum dalam kemasan, gas LPG, dll)	25.000.000	APBDesa	Terwujudnya usaha toko kelontong	Ada laba usaha. Ada konsumen. Ada rekrutmen tenaga kerja warga setempat.	April 2025
3	Rehab gedung	20.000.000	APBDesa	Gedung yang representatif untuk bisnis	Pelanggan konsumen yang makin banyak	Mei 2025
4.	Promosi dan pemasaran	8.000.000	BUMDesa	Makin banyak dan luas masyarakat dan calon konsumen yang mengenal BUMDesa	Pelanggan konsumen yang setia berbelanja ke BUMDesa	Mei 2025
	TOTAL KEBUTUHAN DANA	70.000.000				

b. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP tahun mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
Penjualan	35.000.000		15.000.000		75%
Beban Pokok Penjualan	5.000.000		3.500.000		70%
Laba Bruto	30.000.000		11.500.000		75,7%
Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	11.000.000		4.000.000		80%
Beban Penjualan	1.500.000		500.000		50%
Jumlah Beban Usaha	12.500.000		4.500.000		75%
Laba (Rugi) Usaha	17.500.000		7.500.000		75,8%
Pendapatan (Beban) Lain-lain :					
Pendapatan (Beban) Lain-lain	0				
Beban Bunga	0				
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak	0				
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Tangguhan	0				
Laba Setelah Pajak	17.500.000		7.500.000		75,8%
Pendapatan Konprehensif Lain					
Laba (Rugi) Konprehensif Setelah Pajak	17.500.000		7.500.000		75,9%

c. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	0		
2. Biaya Subkontraktor	0		
3. Biaya Transport & Packing	0		
4. Biaya Sewa Alat	0		
5. Biaya Operasional Lainnya	5.000.000	3.500.000	70%
Sub Total A	5.000.000	3.500.000	70%
B. Beban Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/ Upah Langsung	11.000.000	4.000.000	80%
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung	1.500.000	500.000	50%
Sub Total B	17.500.000	4.500.000	75%
Total :	17.500.000	8.000.000	72,7%

d. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2-3
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	17.500.000	0	0%
Piutang Usaha	0	0	
Piutang Pajak	0	0	
Piutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	
Persediaan	0	0	
Pembayaran Uang Muka	0	0	
Jumlah Aset Lancar	17.500.000	0	
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan	0	0	
Aset Tetap	0	0	
Aset Tidak Berwujud	0	0	
Aset Lain-lain	180.000.000	180.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar	197.500.000	180.000.000	
Jumlah Aset			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Utang Bank / Pihak ke III			
Utang Bunga			
Utang Pajak			
Uang Muka Pemesanan			
Beban yang Masih Harus dibayar			
Utang Lain-lain			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja			
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Jumlah Leabilitas Jangka Panjang			
JUMLAH LEABILITAS			
EKUITAS			
Modal Dasar RP.	100.000.000	100.000.000	
Saham yang belum ditempatkan dan disetor RP.	0	0	
PMN yang belum ditentukan statusnya	0	0	
Penyertaan modal pemerintah desa	80.000.000	80.000.000	
Penyertaan modal ex PPA	0	0	
Cadangan Likudasi	0	0	
Modal Hibah	0	0	
Kepentingan nonpengendali	0	0	
Selisih revaluasi aset tetap	0	0	
Laba / Rugi usaha	17.500.000	0	
Jumlah Ekuitas	197.500.000	180.000.000	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	197.500.000	180.000.000	

e. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS			
A. AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan			
1. Penjualan	35.000.000	0	
2. Lainnya			
3. Pendapatan Lain-lain			
Sub total Penerimaan			
Pengeluaran			
1. Biaya langsung order	5.000.000		
2. Gaji & Upah	11.000.000		
3. Biaya lainnya	1.500.000		
4. Biaya bunga			
5. Pajak			
Sub total pengeluaran	17.500.000		
Surplus (Defisit) operasional			
B. AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan			
1. Optimalisasi Aset Tetap			
Pengeluaran			
1. Investasi Aset Tetap			
2. Investasi Aset Tak Terwujud			
Surplus (Defisit) Investasi			
C. AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan			
1. PMN - Equity			
2. Pihak Ketiga/Perbankan			
3. Lainnya			
Sub total penerimaan			
Pengeluaran			
1. Utang pajak			
2. Pemberhentian Karyawan			
3. Utang PT Sugico			
4. Utang Usaha Lama			
5. Angsuran PT PPA			
6. Pihak Ketiga/Perbankan			
7. Beban Lain-lain			
Sub total pengeluaran	17.500.000		
Surplus (defisit) Pendanaan			
Surplus (defisit) Perusahaan			
SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	17.500.000		

f. Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang
RENCANA INVESTASI TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

NO	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah	0		
2	Gedung dan Perlengkapannya	0		
3	Mesin dan Peralatan	70.000.000		
4	Kendaraan	0		
5	Peralatan kantor	0		
		35.000.000		
II	Aset Tidak Terwujud			
1	Software	0		
2	Lisensi/ Sertifikat	0		
3	Software Desain Engineering	0		
4	Training	0		
		0		
Total :		70.000.000		

PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

NO	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	Aset Tetap Berwujud			
	1. Tambahan modal dari APBDesa	70.000.000		
	2. Penyusutan & Amortisasi	0		
	3. Tambahan Aset Lain-lain	0		
	Sub Total Sumber Dana	9.000.000		
II	PENGUNAAN DANA			
	1. Investasi Aset Tetap	0		
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	0		
	3. Tambahan Aset Lain-lain	70.000.000		
	Sub total Penggunaan Dana	70.000.000		
III	Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja	0		

g. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
I. ASPEK KEUANGAN						
a. Laba / Rugi						
1. R O E (Return on Equity)(%)	100%		100%		100%	
Laba bersih : Equity						
17.500.000 : 180.000.00 = 5%		5%		5%		5%
2. R O I (%)	25%		25%		25%	
Return on Invesment						
(Nilai Investasi saat ini-Biaya Investasi):						
Biaya Investasi x 100%						
(70.000.000-8.000.000):8.000.000=3,3%		3,3%		3,3%		3,3%
3. TMS / TA (%)						
(Total Modal Sendiri: Total asset)x100%						
(160.000.000 : 160.000.000)x100%=1%		1%		1%		1%
SUB TOTAL a		9				
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)						
Total pendapatan : Rata-rata asset						
17.500.000:180.000.000x100%=5,6%		5,6%		5,6%		5,6%
5. RASIO LANCAR (%)						
Aktiva Lancar : Kewajiban Lancar						
17.500.000 : 0 x 100% = 0%		0%		0%		
6. RASIO KAS (%)						
Kas : hutang lancar x 100%		0%				
17.500.000 : 0 x 100%		0%				
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)		50%				
14 hari						
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)		50%				
7 hari						
SUB TOTAL b		15,6				
TOTAL (a+b)		24,6				
II. ASPEK OPERASIONAL						
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)		10%				
10%						
2. PRESENTASE KAPASITAS PRODUKSI		10%				
10%						
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)		10%				
10%						
TOTAL II		30%				

III. <u>ASPEK ADMINISTRASI</u>					
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	5%				
2. RANCANGAN RKAP	5%				
3. LAPORAN PERIODIK	2%				
4. KINERJA PKBL					
- EFEKTIFITAS PENYALURAN					
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	5%				
TOTAL III	12%				
TOTAL SKOR	66,6%				
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN : CUKUP SEHAT					

BAB IV
INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
				TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	CAPAIAN	NILAI
A. KEUANGAN & PASAR					22.0		22.7
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$ 0	20 %	0	0	0
2	Pertumbuhan aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$ 0	10 %	0	0	0
3	DST.						
B. FOKUS PELANGGAN					22.0		18.6
4	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang sama dg thn sblmnya} \times 100\%}{\text{Jumlah pelanggan thn sblmnya}}$ 0	10%	0	0	0
5	Meningkatkan Pesanan	%	$\frac{\text{Pesanan Masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan Masuk th sebelumnya}}$ 0	15%	0	0	0
C. FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES					18.0		12.0
7	Investasi	%	$\frac{\text{Realisasi Program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program Investasi th berjalan}}$ 0	10%	0	0	0
8	Tingkat Pemenuhan Pesanan	%	$\frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total Order Masuk}}$ 0	17%	0	0	0
D. FOKUS TENAGA KERJA					15.0		6.0
10	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	5%	0	0	0

11	Produktifitas Usaha	%	$\frac{\text{Laba Kotor} \times 100 \%}{\text{Biaya Usaha (tidak termasuk beban bunga)}}$ 0	25%	0	0	0
E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN					15.0		11.3
13	Penyampaian Laporan Elektronik	%	$\frac{\text{Jumlah Laporan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN Lengkap \& Tepat waktu} \times 100\%}{\text{Total Laporan yang disampaikan}}$ 0	10%	0	0	0
14	Indeks GCG	SKOR	$\frac{\text{Hasil Penilaian Implementasi GCG}}{\text{Hasil Penilaian tahun sebelumnya}}$ 0	10%	0	0	0
F. AGEN PEMBANGUNAN					4.0		19.6
16	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah	%	$\frac{\text{Realisasi jml tenaga kerja lokal proyek di daerah} \times 100\%}{\text{Total tenaga kerja proyek di daerah}}$ 0	20%	0	0	0
17	TKDN Produk / KPI Outcome	%	$\frac{\text{Total Pengadaan Barang Lokal} \times 100\%}{\text{Total Pengadaan Barang Lokal dan Import}}$ 0	85%	0	0	0

BAB V

RENCANA KERJA SAMA

A. Rencana Kerja Sama Usaha

RENCANA KERJA SAMA USAHA

Dalam rencana kerja sama usaha ini akan dijelaskan mengenai pihak-pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi, bentuk kerja sama, dan proyeksi keuangan dan pembagian hasil usaha.

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak Air Minum Yoiki
Kewajiban	1. Menyediakan tempat usaha 2. Menyediakan tenaga kerja 3. Menyediakan kendaraan angkut ke konsumen	1. Menyediakan Air Minum berkualitas SNI 2. Menjaga kelancaran pasokan produk
Hak	1. Menerima fee sesuai disepakati. 2. Meminta ganti bila ada yang rusak/ tidak layak jual	1. menunda pengiriman barang bila BUMDesa tidak melaporkan hasil penjualan. 2. Menerima pembayaran sesuai dengan barang yang dikirim.

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Bangunan	Desa Luworo	Pemdes Luworo	Bagi Hasil

3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
1.	Rp. 10.000.000,-	Sarana Prasarana	BUMDesa
	Total Rp. 10.000.000,-		

4. Bentuk Kerja Sama

- sewa-menyewa,
- kerja sama pemanfaatan,

5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha

Bulan ke	Proyeksi keuntungan (Rp.)	Bagi Hasil Untuk BUMDesa 70%	Untuk Pemdes 30%
1	1.000.000	700.000	300.000
2	1.000.000	700.000	300.000
3	1.000.000	700.000	300.000
4	1.000.000	700.000	300.000
5	1.000.000	700.000	300.000
6	1.000.000	700.000	300.000
7	1.000.000	700.000	300.000
8	1.000.000	700.000	300.000
9	1.000.000	700.000	300.000
10	1.000.000	700.000	300.000
11	1.000.000	700.000	300.000
12	1.000.000	700.000	300.000

B. Rencana Kerja Sama Non-usaha

RENCANA KERJA SAMA NON-USAHA

BUMDes berencana kerjasama dengan Bank BRI. BUMDes bekerja sama dengan bank untuk urusan pinjaman modal dan operasional kas. BUMDes akan membuka rekening khusus untuk mengumpulkan pendapatan, menghitung laporan keuangan, dan menyalurkan untuk operasional. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk usaha BRI Link yang bisa untuk gerbang pembayaran mikro. Kerjasama non usaha ini menginvestasikan Rp, 25.000.000,-.

Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak BRI
Kewajiban	1. Menyediakan dana yang cukup. 2. Menyediakan tenaga admin	1. Menyediakan tenaga admin 2. Menyediakan software
Hak	1. Menerima layanan sesuai perjanjian. 2. Menerima fee.	1. Menerima laporan kebutuhan konsumen yang berkembang. 2. Menerima komplain bila terjadi trouble system

Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/ penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
-------------	--------	--	-----------------------------

Gedung BUMDEs	Desa Luworo	Milik Pemdes Luworo	Sewa
---------------	-------------	---------------------	------

Kebutuhan Biaya

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp. 20.000.000,-	Investasi deposit bank	BUMDesa
	Total Rp. 20.000.000,-		

Bentuk Kerja Sama

- transfer teknologi dan ilmu pengetahuan;
- peningkatan kapasitas sumber daya manusia;

BAB VI

RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan kami sampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa terhadap kelayakan penambahan modal BUM Desa. Berikut rencana kegiatan dan kebutuhan :

1. Usaha Jasa yang Akan Dikembangkan

Bumdesa akan mengembangkan usaha persewaan molen bangunan dan pendukung konstruksi, perdagangan eceran dan sumur sibel.

2. Kebutuhan dari Usaha Jasa

- a. Unit usaha bidang persewaan alat konstruksi : 77393 AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL:

Unit usaha ini BUM Desa melakukan jasa persewaan alat konstruksi seperti molen (alat pengaduk semen), kanal C, dan scaffolding untuk kegiatan konstruksi baik yang dilaksanakan oleh pemerintah desa maupun untuk masyarakat desa untuk mempermudah aktifitas pembangunan infrastruktur.

Rencana pengelola unit usaha ini akan lebih memperbaiki alat-alat konstruksi yang ada serta menambah jumlah alat yang ada sehingga kebutuhan masyarakat terkait dengan jasa sewa alat konstruksi bisa terpenuhi. Adapun estimasi target pendapatan dari unit usaha ini Rp, 7.000.000,-;

- b. Unit usaha Perdagangan : 47192 PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE) :

Unit Usaha ini menjual berbagai kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan beberapa kebutuhan pokok seperti (minyak goreng, gula, air minum dalam kemasan, gas LPG, dll) serta menjual beberapa produk yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar seperti produk madu, kripik bote,

kripik singkong, anyaman bambu dan beberapa produk UMKM hasil produksi masyarakat Desa Luworo.

Rencananya pengelola unit usaha perdagangan ini akan lebih meningkatkan kuantitas barang serta menjaga dan meningkatkan mutu/kualitas produk unggulan UMKM yang dipasarkan melalui kios BUM Desa sehingga dapat menjangkau pangsa pangsa lebih luas. Adapun estimasi target omset tahun mendatang Rp, 10.000.000,-.

- c. Usaha sumur sibel 01619 akan dilakukan perbaikan manajemen dan tata kelola. Dengan area pengairan sawah seluas 6 hektar dapat menghasilkan pendapatan bersih Rp, 2.000.000,-.

3. Rencana Lokasi

Lokasi pengembangan usaha ini berlokasi di Desa Luworo Kecamatan Madiun Kab Madiun

4. Kebutuhan Tenaga Kerja

- a. Persewaan molen bangunan membutuhkan tenaga kerja lokal sebanyak 3 orang dengan gaji Rp, 150.000,- per event.
- b. Perdagangan eceran barang membutuhkan tenaga kerja sebanyak 3 orang dengan estimasi gaji Rp, 1.000.000,- per bulan.
- c. Sumur sibel membutuhkan tenaga 1 orang dengan estimasi gaji Rp, 250.000,- per bulan.

5. Analisis Persaingan Usaha

Pelaksana operasional telah mengamati pesaing beserta keunggulan dan kekurangannya.

Keunggulan	Kekurangan
1. Stok barang lebih banyak	1. Barangnya kurang variatif sehingga kebutuhan konsumen tidak semua terpenuhi.

2. Gedung lebih besar	2. Gudang besar tapi gedung lawas dan kalau hujan bocor.
-----------------------	--

Kemudian, pelaksana operasional merencanakan strategi agar BUM Desa memiliki keunggulan dibandingkan pesaing. Analisis persaingan usaha ini juga disertai dengan rencana tindakan dan perhitungan biaya dari pelaksanaan tindakan tersebut.

No	Rencana Strategi	Rencana Tindakan	Perhitungan biaya
1.	Menjangkau semua konsumen	Penambahan barang sesuai permintaan konsumen.	Rp, 25.000.000,-
2.	Perubahan desain gedung	Gedung didesain yang nyaman untuk berbelanja	Rp, 20.000.000,-
3.	Penambahan jam layanan	Layanan dibuka jam 07.00- 20.30 wib setiap hari	Rp, 0

6. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran juga disertai perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan. Strategi pemasaran usaha :

- Strategi tempat (Place): menempatkan tempat usaha yang strategis di pinggir jalan yang mudah dijangkau oleh konsumen. Lokasi ini berada jalan Raya Madiun-Surabaya. Biaya untuk kegiatan ini Rp, 3.000.000,-;
- Strategi harga (price): harga barang akan lebih murah karena menggunakan supplier besar.
- Strategi produk: BUMDesa mengutamakan keunggulan produk atau jasa yaitu jam buka lebih lama dan produk berkualitas;
- Strategi promosi: cara-cara promosi yang efektif untuk tiap-tiap produk dengan sistim poin yang dalam akumulasi dapat ditukarkan hadiah. Promosi dilakukan dengan banner dengan menampilkan produk-produk yang lagi harga promo. Biaya untuk promosi ini Rp, 5.000.000,-.

7. Perkiraan modal usaha

Berikut penjelasan perkiraan kebutuhan modal usaha, modal

investasi dan modal kerja secara terperinci.

- a. Penambahan modal molen : Rp, 7.000.000,-
- b. Modal perdagangan : Rp, 10.000.000,-
- c. Penambahan barang yang lebih variatif : Rp, 25.000.000,-
- d. Desain interior gedung : Rp, 20.000.000,-
- e. Pemasaran : Rp, 8.000.000,-
- Jumlah modal yang dibutuhkan : Rp, 70.000.000,-

8. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha

➤ Dari pengembangan usaha tersebut diatas testimasi pendapatan :

1.	Unit Usaha jasa sewa alat konstruksi	Rp, 8.000.000,-
2.	Unit Usaha Perdagangan	Rp, 20.000.000,-
3.	Unit Usaha sumur sibel	Rp, 7.000.000,-
	Pendapatan total dalam satu tahun	Rp, 35.000.000,-

➤ Beban dan biaya :

1.	Biaya rapat	Rp 500.000,-
2.	Biaya perawatan bangunan/aset	Rp 3.500.000,-
3.	Beban gaji	Rp 12.000.000,-
4.	Biaya lain-lain	Rp 1.500.000,-
	Total beban dan biaya	Rp 17.500.000,-

Proyeksi laba tahun 2022 mendatang

Jadi total estimasi pendapatan bersih BUM Desa adalah :

Total estimasi pendapatan – Total beban dan biaya

Rp, 35.000.000 – Rp, 17.500.000 = Rp 17.500.000,-

9. Alokasi Laba Usaha

Dari pendapatan tersebut diatas, sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 34 ayat 2 huruf (a) bahwa Pendapatan Asli Desa sebesar 30% yang penggunaanya diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah

Desa, maka diproyeksikan ada peningkatan kontribusi terhadap PADes tahun 2025 sebesar Rp, 17.500.000,- x 30% = Rp, 5.200.000,-

Ini adalah proyeksi kemungkinan-kemungkinan yang kita hitung bila tidak ada kendala, kejadian dan sesuatu hal yang bersifat mendadak seperti bencana alam, kebakaran, atau kerusakan (terjadi sesuatu yang tidak diinginkan) *force majeure*.

10. Perkiraan Return on Investment

Modal sebesar Rp, 70.000.000,-

Laba usaha tahunan Rp, 17.500.000,-

Maka perhitungan BEP modal Rp, 70.000.000,- : Rp, 17.500.000,- = 4.

Maka return of invesment diprediksi tahun ke 4.

11. Kesimpulan tentang usaha

Dari perhitungan poin 10 diatas maka dengan modal kerja Rp, 70.000.000,- maka akan kembali modal tahun ke 4. Artinya usaha ini layak dijalankan.

Target-target yang ingin dicapai oleh setiap tahun yaitu penambahan konsumen, kenaikan laba dan pembukaan cabang usaha di tempat lain.

BAB VII PENUTUP

Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa dalam melaksanakan rencana program yang disusun pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana konsistensi kepengurusan BUM Desa dan keterlibatan aktif masyarakat Desa Luworo dalam mendukung pengembangan usaha dan layanan yang dikelola.

Sebuah harapan besar yang ingin dicapai melalui terbentuknya Badan Usaha Milik Desa, serta dengan adanya potensi desa dan dukungan berupa material maupun non material, dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional Pelaksana Operasional dan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan perekonomian di Desa Luworo.

Hal tersebut dapat terealisasi sesuai dengan rencana, tentunya atas motivasi, iktikad baik seluruh stakeholder desa dan bantuan baik dari instansi pemerintah terkait, maupun pihak - pihak lain yang peduli melalui program-program yang intensif dan berkelanjutan. Program-program tersebut tidak hanya secara efektif melibatkan Pelaksana Operasional Badan Usaha Milik Desa dalam pelaksanaannya, tetapi juga melibatkan peran aktif komponen masyarakat lain yang mempunyai kesamaan misi, demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Desa Luworo.

SEMOGA SUKSES